

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah salah satu ciri yang paling khas yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Melalui bahasa Indonesia dapat bertukar pikiran, menyampaikan gagasan, dan berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa merupakan media yang paling cepat dan tepat untuk berkomunikasi sesama masyarakat. Pentingnya bahasa dalam masyarakat dapat dibuktikan dalam komunikasi sehari-hari dan teknologi sekarang ini. Semua orang juga menyadari bahwa interaksi dan segala kegiatan dengan masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Komunikasi melalui bahasa memungkinkan setiap orang untuk menyesuaikan diri dan lingkungannya.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antarmanusia. Dalam berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca (Sugihastuti, 2000:8). Bahasa mempunyai peranan penting dalam tindak komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dengan demikian bisa dikatakan kemampuan berbahasa, dapat dilihat dari kemampuan seseorang menggunakan bahasa bentuk lisan maupun tertulis.

Menurut Dalman(2012:1) keterampilan berbahasa ada empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan menguasai empat keterampilan ini diharapkan siswa dapat melakukan komunikasi bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada keterampilan menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya, (Dalman,2012:3). Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, melalui, penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menyusun sebuah tulisan atau mengarang terlebih dahulu menentukan idea tau gagasan. Beberapa langkah untuk menentukan sebuah karangan yaitu menentukan tema atau topik, menentukan tujuan, mengumpulkan data (bahan), menyusun kerangka karangan, mengembangkan kerangka menjadi paragraf serta pemberian judul karangan sesuai dengan isi karangan.

Menurut Finoza (2008:233-247), deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Deskripsi ini berasal dari kata "*describe*" yang berarti menulis tentang, atau membeberkan hal. Dalam bidang karang mengarang, deskripsi dimaksudkan sebagai sesuatu karangan yang digunakan penulis untuk memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya, dan di sajikan kepada para pembaca. selanjutnya, Mariskan (1992: 278) mengemukakan bahwa deskripsi atau lukisan adalah karangan yang melukiskan kesan atau panca indra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar membaca atau mendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan dan dihayati, serta dinikmati penulis.

Sasaran yang ingin dicapai oleh penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal pada para pembaca, seolah-olah pembaca

mengalaminya sendiri. Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan sipenulisnya.

Salah satu contoh keterampilan menulis adalah membuat karangan deskripsi dengan keterampilan menulis di jumpai kata baku. Penulisan kata baku pada siswa kelas VIII dalam karangan harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia atau sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan, apabila penggunaan kata baku sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan maka pembuatan karangan deskripsi tidak efektif karena siapapun, orang yang akan menjadi guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus menguasai materi tentang karangan deskripsi.

Kata baku adalah bahasa yang cara pengucapan dan penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah standar. Kaidah standar dapat berupa pedoman ejaan, tata bahasa baku, dan kamus umum. Penggunaan bahasa baku berkaitan dengan situasi dan kondisi pemakaiannya, bahasa baku biasanya digunakan dalam situasi resmi, seperti acara seminar, pidato, temu karya ilmiah, dan lain-lain Waridah (2008:187).

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi. Pertama yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan adalah kegiatan menangkap bunyi secara tidak sengaja (secara kebetulan saja). Kedua keterampilan berbicara adalah suatu alat untuk mengomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun

serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Ketiga keterampilan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis, dan keterampilan berbahasa yang terakhir karena keterampilan menulis merupakan suatu proses kreativitas menuangkan gagasan ataupun ide yang ada didalam pikiran kedalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu Tarigan.

Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus menerus terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang mencakup empat aspek kemampuan berbahasa, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Jadi semuanya, akan berguna menulis paragraf terutama dalam menggunakan kata baku.

Karena penulisan kata baku itu sudah sesuai dengan kaidah kaidah pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian yang diambil *"Kesalahan Penggunaan Kata Baku dalam Penulisan Karangan Deskripsi Karya Siswa Kelas VIII MTS Akbar Kranjingan Kecamatan .Sumber Sari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016."*

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimanakah penggunaan kata baku dalam penulisan karangan deskripsi karya siswa VIII MTS Kranjingan Kecamatan Sumpalsari Jember tahun pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk penggunaan kata baku dalam penulisan karangan menulis deskripsi karya siswa kelas VIII MTS Akbar KranjinganKec. SumpalsariJembertahunpelajaran 2015/2016

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional berguna menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah atau kata yang terkait dalam judul penelitian ini. Oleh karena itu definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kata baku adalah kata yang telah dibakukan sesuai aturan ejaan atau Ejaan Yang Disempurnakan
- 2) Karangan deskripsin adalah karangan yang memaparkan atau gambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap penggunaan kata baku dalam menulis karangan deskripsi.
- 2) Bagi guru, kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bahasa dalam mengembangkan dan memberikan pembelajaran khususnya tentang materi karangan deskripsi.
- 3) Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini menjadi masukan atau sumbangan untuk sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitiannya yang terkait dengan karangan deskripsi.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Fokus penelitian ini adalah bentuk karangandan kesesuaian isi padakesalahanpenggunaan kata baku dalam penulisan karangan deskripsi Karya Siswa Kelas VIII MTS Akbar Kranjingan Kecamatan Sumpalsari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.